

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Kontek Penelitian

Madrasah sebagai salah satu bagian sistem pendidikan Nasional tentu memerlukan perhatian dan pengelolaan secara serius. Karena itu, kepemimpinan kepala madrasah ke depan dengan perubahan masyarakat yang semakin cepat dan terbuka menuntut kemampuan yang lebih kreatif, inovatif dan dinamis. Kepala madrasah yang sekedar bergaya menunggu dan terlalu berpegang pada aturan-aturan birokratis dan berfikir secara struktural dan tidak berani melakukan inovasi untuk menyesuaikan tuntutan masyarakatnya, akan ditinggalkan oleh peminatnya. Pada masyarakat yang semakin berkembang demikian cepat dan didalamnya terjadi kompetisi secara terbuka selalu dituntut kualitas pelayanan yang berbeda dengan masyarakat sebelumnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas peran kepala madrasah sangat representatif untuk mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan perubahan zaman.

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan tidak saja dituntut menguasai teori kepemimpinan, tetapi ia harus terampil menerapkan dalam situasi praktis di areal kerja adalah ideal jika seorang pemimpin pendidikan di samping memiliki bekal kepemimpinan dari teori dan pengakuan resmi yang bersifat ekstern tapi juga pembawaan potensial yang dibawa sejak lahir.

---

<sup>1</sup>Imam Suprayogo, *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an*, (Malang: Aditya Media Bekerjasama Dengan UIN Malang Press, 2004) hlm. 212

Lembaga pendidikan telah mengusahakan agar “Pendidikan bermutu” (*Quality Educaion*). Berarti Madrasah tersebut melaksanakan “Generasi Education” yaitu mengajarkan hal-hal yang bersifat mendasar (*The Basic*), dan mengembangkan pendidikan yang mengarah ke hal-hal yang penting. Pendidikan yang menekankan hal-hal yang mendasar ini sangat diperlukan untuk menempuh kemampuan para siswa mengikuti pendidikan tambahan atau pelatihan ulang (*Retrainability*) dan ketrampilan (*Skill*). Tujuan sekolah menerapkan ini agar anaknya kelak mempunyai bekal yang cukup secara agama dan pengetahuan umum sehingga dapat melanjutkan pendidikan ditengah-tengah masyarakat, sebagai sosok generasi yang utuh.

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dengan berbagai fungsi dan perannya, tentunya orang yang penting bertanggung jawab atas segala aktifitasnya serta maju atau mundur, baik atau jelek, kualitas atau tidaknya sebuah pendidikan yang dipimpinnya. Maka tidak mengherankan bila dia di sebut sebagai orang pertama dan utama atas eksistensinya serta mutu pendidikan yang dipimpinnya. Apalagi sampai kini kita masih kesulitan untuk menghilangkan kesan, anggapan dan image masyarakat, bahwa sekolah yang berlabel Islam di sebut pendidikan kedua “*second class*” dan bukannya lembaga *First class* atau lembaga unggulan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Apalagi dalam menghadapi kompetisi yang begitu ketat, baik antara lembaga pendidikan maupun outputnya, maka langkah-langkah dan inovasi pendidikan merupakan suatu yang tidak bisa ditawarkan lagi dan harus diwujudkan.

Sehubungan dengan masalah tersebut diatas maka penyusun tertarik untuk meneliti tentang “**Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah usaha-usaha yang akan dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo?
2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo?
3. Apakah faktor-faktor yang menunjang dan menghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mendiskripsikan dan menganalisa usaha-usaha yang akan dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo.



3. Mendiskripsikan dan menganalisa faktor-faktor yang menunjang dan menghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Lembaga

Sebagai sumbangan pemikiran penyusun dalam upaya pelaksanaan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Hidayah Tegalsiwalan Probolinggo.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai informasi dan pertimbangan, apabila nanti terjun dalam lapangan kepemimpinan pendidikan sekolah

3. Bagi Peneliti

Untuk sedikit menambah khazanah pengetahuan tentang peran kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam.



#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian

1.	Luluk Ilmaknun Tahun 2016	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di MTs NU (Nahdlatul Ulama) Mojosari Loceret Nganjuk	Kepala Madrasah	Pengembangan lembaga pendidikan	1. Fokus pada kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga 2. Meneliti pada aspek manajerial
2.	Siti Asiyah Tahun 2017	Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di SMP Negeri 13 Malang	Kepala Sekolah	Peranan Kepemimpinan	1. Fokus pada Peranan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga 2. Meneliti pada aspek manajerial
3.	Nining Masruri Tahun 2016	Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 1 Lawang	Meningkatkan Kualitas Pendidikan	Kontribusi Pendidikan Agama Islam	1. Fokus pada kontribusi PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan 2. Meneliti pada aspek PAI

Dari penelitian-penelitian tersebut pada satu sisi ada persamaan namun pada sisi yang lain terdapat beberapa perbedaan, sehingga peneliti dalam hal

ini lebih menitikberatkan pada obyek penelitiannya yang secara otomatis jelas terdapat perbedaan yang sangat signifikan.

## F. Definisi Istilah

### 1. Pengertian Peran Kepala Madrasah

Istilah *Peran* dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan dimasyarakat.<sup>2</sup> Sedangkan istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan, peran adalah seseorang yang diberi (atau mendapatkan) sesuatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut.

*Kepala madrasah* berasal dari dua kata yaitu “*kepala*” dan “*madrasah*”. Kata kepala dapat diartikan “ketua” atau “pemimpin” dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan kata “*madrasah*” diartikan sebagai sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian secara sederhana peran kepala madrasah dapat didenisikan sebagai: “seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.<sup>3</sup>

### 2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 254

<sup>3</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), 18

Dalam upaya memacu meningkatkan kualitas pendidikan madrasah maka perlu diterangkan program strategis yang mampu mengangkat citra madrasah dalam dunia pendidikan di Indonesia. Program strategis itu meliputi:

a. Madrasah Model

Adalah sebuah strategis pengembangan kualitas pendidikan madrasah ada 2 hal yang ingin dicapai melalui pembangunan madrasah model yaitu:

- 1) Menciptakan madrasah-madrasah yang berkualitas yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai antara lain gedung, peralatan, bahan dan sumber belajar dan memiliki tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan;
- 2) Madrasah model berperan sebagai "*agent of change*" yaitu agen perubahan yang akan membawa madrasah disekitarnya untuk maju bersama-sama menjadi madrasah yang berkualitas.

b. Madrasah Terpadu

Adalah madrasah 12 tahun yang terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah yang berada dalam satu lokasi yang memiliki satu kesatuan administrasi, manajemen dan kurikulum. Hal ini akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi bagi madrasah-madrasah tersebut baik dari segi fasilitas fisik, peralatan, sumber-sumber belajar serta tenaga guru dan keuangan madrasah.

c. Madrasah Unggul

Madrasah yang memiliki keunggulan-keunggulan baik pada bidang studi umum maupun Agama Islam.

